

**KOMUNIKASI JARAK JAUH KELUARGA MAHASISWA PERANTAU
DALAM UPAYA PREVENTIF TERHADAP RISIKO
PERILAKU MENYIMPANG
(Studi Kasus pada Keluarga Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri
di Kota Medan)**

TESIS

**OLEH:
NIDA FADLILAH
2420862016**

**DOSEN PEMBIMBING:
Dr. YULIANDRE DARWIS, Ph.D.
Dr. M. A. DALMENDA, M.Si.**



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Nama : Nida Fadlilah
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Jarak Jauh Keluarga Mahasiswa Perantau dalam Upaya Preventif terhadap Risiko Perilaku Menyimpang (Studi Kasus pada Keluarga Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Medan)

Keterpisahan geografis antara orang tua dan mahasiswa perantau membatasi interaksi tatap muka serta pengawasan langsung, sehingga keluarga perlu menata kembali komunikasi untuk mempertahankan hubungan dan menjalankan fungsi preventif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi jarak jauh keluarga mahasiswa perantau dan upaya preventif keluarga terhadap risiko perilaku menyimpang di Kota Medan. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme, metode kualitatif, dan pendekatan studi kasus Robert E. Stake. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dan dokumen terhadap 9 (sembilan) keluarga mahasiswa perguruan tinggi negeri, kemudian dianalisis secara tematik melalui perbandingan antarkasus. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan dua kecenderungan pola komunikasi keluarga, yaitu tujuh keluarga konsensual dan dua keluarga protektif. Keluarga konsensual menggabungkan keterbukaan percakapan dengan konformitas yang tinggi. Keluarga protektif memiliki konformitas tinggi dan percakapan rendah yang terbagi menjadi dua tipe, yaitu terbentuk melalui proteksi berbasis otoritas serta proteksi berbasis kecemasan dan pengalaman risiko. Pada seluruh keluarga, konformitas menguat ketika keluarga membahas perilaku berisiko. Komunikasi rutin tidak selalu berlangsung setiap hari, tetapi dipertahankan secara konsisten, sementara keterbukaan mahasiswa bersifat selektif berdasarkan topik dan kedekatan dengan anggota keluarga. Upaya preventif dilaksanakan melalui pemanfaatan polimedia untuk membangun kehadiran dan pengawasan jarak jauh, perluasan jaringan dukungan kepada saudara, keluarga besar, teman, dan lingkungan tempat tinggal, serta penyampaian pesan preventif secara kontekstual, dialogis, dan berorientasi rasional. Kekhususan temuan terlihat pada penggunaan *game online* dan *e-commerce* oleh salah satu keluarga sebagai bentuk kebersamaan dan dukungan material. Penelitian menyimpulkan bahwa komunikasi jarak jauh memperkuat kapasitas preventif keluarga melalui akses informasi, dukungan sosial, internalisasi nilai, dan pemahaman risiko. Namun, pengawasan media tetap bersifat parsial karena mahasiswa memiliki privasi dan kemampuan menyeleksi informasi. Keluarga perlu menerapkan pendidikan dan pengasuhan berbasis orang dewasa kepada mahasiswa untuk menyeimbangkan antara pengawasan dan kemandirian.

Kata Kunci: komunikasi jarak jauh, mahasiswa perantau, pola komunikasi keluarga, polimedia, perilaku menyimpang.

ABSTRACT

Name : Nida Fadlilah
Academic Program : Master of Communication Studies
Title : Long-Distance Communication in Families of University Students Living Away from Home as a Preventive Measure against the Risk of Deviant Behavior (A Case Study of Families of Public University Students in Medan)

The geographic distance between parents and students living away from home limits face-to-face interaction and direct supervision, so families need to reorganize their communication to maintain relationships and fulfill a preventive role. This study aims to analyze the long-distance communication patterns of families of students living away from home and the families' preventive efforts against the risk of deviant behavior in Medan. The study employed a constructivist paradigm, qualitative methods, and Robert E. Stake's case study approach. Data were collected through in-depth interviews, non-participant observation, and document of 9 (nine) families of public university students, and were then analyzed thematically through cross-case comparisons. Data validity in this study was assessed using source triangulation. The results revealed two trends in family communication patterns: seven consensual families and two protective families. Consensual families combined open communication with high conformity. Protective families exhibited high conformity and limited communication, which were further divided into two types: those formed through authority-based protection and those formed through anxiety-based protection and experiences of risk. Within all families, conformity strengthens when the family discusses risky behaviors. Routine communication does not always take place every day, but it is maintained consistently, while students' openness is selective based on the topic and their closeness to family members. Preventive efforts are carried out through the use of polymedia to establish a remote presence and supervision, the expansion of support networks to include siblings, extended family, friends, and the neighborhood, as well as the delivery of preventive messages in a contextual, dialogic, and rationally oriented manner. A notable finding is the use of online games and e-commerce by one family as a form of togetherness and material support. The study concludes that remote communication strengthens families' preventive capacity through access to information, social support, the internalization of values, and an understanding of risks. However, media supervision remains limited because college students have privacy and the ability to filter information. Families need to apply adult-centered education and parenting approaches toward college students to strike a balance between supervision and independence.

Keywords: long-distance communication, students living away from home, family communication patterns, polymedia, deviant behavior.